

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era sekarang ini, memilih karier yang tepat menjadi sangat penting bagi anak muda khususnya mahasiswa. Mahasiswa harus menghitung segala aspek dalam memilih karier dan pendidikan. Karena karier yang baik akan membawa kesejahteraan pada hidup setiap orang. Oleh karena itu, setiap orang membutuhkan perencanaan karier untuk dapat memperoleh karier yang baik dan sesuai demi menunjang kehidupannya di masa depan.

Menurut data BPS, pengangguran terbuka tahun 2013-2015 tercatat sebanyak 859.227 untuk tahun 2013, 893.451 untuk tahun 2014, dan untuk tahun 2015 menjadi 1.218.988 orang. Jumlah ini terus meningkat dari tahun 2013 sampai 2015. Sedangkan tahun 2016 baru hanya tercatat untuk bulan februari yaitu sebesar 695.304 orang. Melihat banyaknya jumlah pengangguran ada banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah tidak adanya perencanaan yang matang mengenai karier. Tidak matang dalam perencanaan karier menyebabkan seseorang hanya asal-asalan sekolah dan tidak mempunyai target, sehingga menambah jumlah pengangguran. Faktor dari orang tua juga dapat mempengaruhi adanya pengangguran, terkadang orang tua memaksakan anak untuk belajar satu hal yang tidak tercapai dalam hidupnya sehingga menggunakan anak untuk mewujudkan hal tersebut. Jadi, pengaruh orang tua juga berperan dalam pemilihan karier anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang memilih karier, antara lain orang tua, guru, agama, atau kehidupan mahasiswa itu sendiri. Faktor ini terbagi dalam dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Setiyowati, 2015 faktor internal dari pengambilan keputusan karier antara lain intelegensi, sikap mental, jenis kelamin, agama, bakat, minat dan orientasi masa depan. Faktor eksternal antara lain tingkat ekonomi keluarga, orang tua, teman, dan kondisi sosial masyarakat.

Setiap orang memiliki pandangan sendiri mengenai karier. Orang dapat melihat satu karier sangat menguntungkan namun tidak pada orang lain. Persepsi tentang karier ini umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi tentang lingkungan kerja, informasi dari alumni, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca atau pun digunakan (Felton et al, 1994 dalam Widayarsi, 2010). Ketika mahasiswa memilih sebuah karier, mereka tidak memiliki semua informasi mengenai pekerjaan yang akan mereka geluti. Mahasiswa mungkin hanya menyukai satu aspek dalam pekerjaan tertentu, tetapi tidak memahami aspek lain dalam pekerjaan itu. Contohnya mahasiswa menyukai menjadi seorang analis kredit karena mereka menyukai hal hitung menghitung, tetapi mereka tidak menyadari pendidikan yang harus ditempuh untuk dapat menjadi seorang analis kredit. Kebanyakan juga tidak terbuka dengan berbagai macam profesi yang ada.

Berdasarkan penuturan di atas, penelitian ini menguji faktor keluarga, khususnya faktor latar belakang orang tua, dan faktor lain dalam memprediksi pemilihan karier mahasiswa. Profesi dan pengaruh orang tua dipilih menjadi

bahan penelitian karena biasanya orientasi karier dari orang tua menimbulkan pembentukan orientasi karier kepada anak dan dari anak untuk meniru karier orang tua. Motivasi, persepsi, komunikasi, dan preferensi dalam memilih karier menunjukkan ada kecenderungan orang tua menjaga keberlangsungan karier dirinya agar dapat diteruskan oleh anak, atau sebaliknya banyak anak ingin menekuni karier yang telah ditekuni oleh orang tuanya (Budiman, dkk: 2012 dalam Afdal, 2015)

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang pemilihan karier mahasiswa berdasarkan latar belakang orang tua. Latar belakang orang tua terdiri dari tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, profesi orang tua, dan pengaruh orangtua (dukungan orang tua, dorongan orang tua, keterlibatan orang tua, hambatan orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai orang tua). Berdasarkan pada jurnal yang ditulis oleh (Simon & Gloria, 2008), tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, memiliki perbedaan yang signifikan dalam dukungan orang tua, keterlibatan orang tua, pandangan dan nilai terhadap karier. sedangkan profesi orang tua memiliki perbedaan yang signifikan dalam dukungan orang tua, dorongan orang tua, dan pertimbangan kesejahteraan dan *prestige* orang tua.

1.2. Rumusan masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perbedaan pengaruh orang tua berdasarkan latar belakang demografi?
- b. Bagaimana perbedaan pemilihan karier mahasiswa berdasarkan latar belakang demografi?

1.3. Batasan Masalah

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Atma Jaya Yogyakarta yang telah menempuh minimal semester tujuh di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Alasan memilih mahasiswa pada jenjang pendidikan minimal semester tujuh, karena mahasiswa ini telah mencapai tingkat akhir dari jenjang pendidikan S1, dan akan memasuki dunia kerja.

Latar belakang orang tua dalam penelitian ini terdiri dari tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, serta profesi orang tua. Profesi orang tua dibatasi pada profesi secara umum seperti wirausaha, pegawai swasta, dan pegawai negeri.

Pengaruh orang tua dibatasi pada dukungan orang tua, dorongan memilih karier secara mandiri, keterlibatan orang tua, hambatan dari orang tua, pertimbangan kesejahteraan dan *prestige*, pandangan dan nilai tentang karier.

Secara umum, pemilihan karier merupakan proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan diri untuk memasuki tahapan yang

berhubungan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009). Yunitasari (2006) juga berpendapat pemilihan karier merupakan cara, usaha seseorang mengambil satu diantara banyak pilihan jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju sesuai dengan yang diinginkan.

1.4. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pengaruh orang tua dalam prediksi pemilihan karier berdasarkan faktor demografi.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengenai orientasi pemilihan karier mahasiswa sehingga dapat merencanakan sistem pengajaran yang lebih menyiapkan mahasiswa menjelang dunia kerja.

2. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang memerlukan informasi atau acuan terkait dengan

pemilihan karier mahasiswa serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini agar dapat disusun secara sistematis, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini diawali dengan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diawali dengan penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data. Analisis dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan menggunakan alat analisis yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan secara singkat mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Dalam bab ini ditutup dengan keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan terhadap hasil penelitian.

